

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu jenis penelitian untuk mendapatkan gambaran yang akurat dari sebuah karakteristik masalah yang berbentuk mengklasifikasikan suatu data (Arikunto, 2010).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada bulan Januari 2019. Lokasi penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Rawat Inap Mampu Poned Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

C. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian *quasi eksperimen* dengan pendekatan *one group pretest posttest* yaitu dimana pada penelitian ini sampel diobservasi terlebih dahulu sebelum diberi perlakuan kemudian setelah diberikan perlakuan sampel tersebut diobservasi kembali (Sugiyono, 2008). Bermaksud untuk mengetahui terhadap ada dan tidaknya pengaruh antar variabel yang diteliti, yaitu efektifitas penggunaan media ABPK dalam konseling terhadap peningkatan pengetahuan pada PUS tentang kontrasepsi di UPTD Puskesmas Rawat Inap Mampu Poned Panaragan Jaya Kecamatan Tulang

Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan keadaan sebelum dan setelah diberi perlakuan.

Gambar 3.1
Bentuk penelitian *one-Grup Pretest-Posttest Design*

Pretest	Treatment/Perlakuan	Posttest
(O ₁)	X	(O ₂)

Keterangan:

O₁ = Nilai *prtest* (sebelum diberi perlakuan)

O₂ = Nilai *posttest* (sesudah diberi perlakuan)

(X) = ABPK

D. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh pasangan usia subur (PUS) yang menjadi peserta KB aktif sebanyak 3.983 yang ada di UPTD Puskesmas Rawat Inap Mampu PONEB Panaragan Jaya Kecamatan Tulang Bawang Tengah Kabupaten Tulang Bawang Barat.

2. Sampel

Sampel penelitian adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Cara

perhitungan besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Odds*

Ratio (OR) dengan rumus:

$$n = \frac{(Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$P_1 = \frac{OR \times P_2}{(1 - P_2) + (OR \times P_2)}$$

Catatan: $Q_1 = (1 - P_1)$; $Q_2 = (1 - P_2)$; $P = \frac{1}{2} (P_1 + P_2)$; $Q = \frac{1}{2} (Q_1 + Q_2)$

Keterangan:

OR = *Odds Ratio* penelitian terdahulu (2,76).

P_1 = proporsi paparan pada kelompok kasus (Febryana, 2015).

P_2 = proporsi paparan pada kelompok control (Febryana, 2015).

n_1, n_2 = perkiraan besar sampel.

α = tingkat kemaknaan (0,05) .

$z\alpha$ = deviat baku normal untuk α (1,960).

$z\beta$ = *power* penelitian (0,842)

(Sastroasmoro dan Ismael, 2012).

Tabel 3.1

Jumlah sampel dan proporsinya untuk melihat efektifitas penggunaan media ABPK dalam konseling terhadap peningkatan pengetahuan pada PUS tentang kontrasepsi

Variabel Independen	Variable Dependen	P1	P2	Sampel	Sumber
Media Promosi lembar balik	Pemilihan alat kontrasepsi	0.55	0.31	68	(Febryana, 2015)
Media Promosi leaflet	Pemilihan alat kontrasepsi	0.306	0.694	25	(Widya, 2014)

$$n = \frac{(Z\alpha\sqrt{2PQ} + Z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$P_2 = 0,31$$

$$OR = 2,76$$

$$P_1 = \frac{OR \times P_2}{(1 - P_2) + (OR \times P_2)}$$

$$= \frac{2,76 \times 0,31}{(1 - 0,31) + (2,76 \times 0,31)}$$

$$= \underline{0,86}$$

$$1,55$$

$$= 0,55$$

$$Q_1 = 1 - P_1 = 0,45$$

$$Q_2 = 1 - P_2 = 0,69$$

$$P = \frac{1}{2}(P_1 + P_2) = 0,43$$

$$Q = \frac{1}{2}(Q_1 + Q_2) = 0,57$$

$$n_1 n_2 = \frac{(z\alpha\sqrt{PQ} + Z\beta\sqrt{P_1Q_1 + P_2Q_2})^2}{(P_1 - P_2)^2}$$

$$n_1 n_2 = \frac{(1,96\sqrt{2 \cdot 0,43 \cdot 0,57} + 0,842\sqrt{0,55 \cdot 0,45 + 0,31 \cdot 0,69})^2}{(0,55 - 0,31)^2}$$

$$= \frac{3,77}{0,06}$$

$$= 62$$

Dengan taraf kepercayaan sebesar 95% ($z\alpha = 1,960$), *power* sebesar 80% ($z\beta = 0,842$) serta nilai OR dan proporsi paparan pada kelompok kontrol (P_2) dari penelitian terdahulu, maka besar sampel penelitian ini adalah 62 dengan menggunakan kriteria sampel:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Seluruh Pasangan usia subur usia 20-35 tahun di UPTD Puskesmas Rawat Inap Mampu PONEC Panaragan Jaya.
- 2) Responden berada di tempat saat pengumpulan data.
- 3) Menggunakan alat kontrasepsi.
- 4) Bersedia menjadi responden.

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Responden yang tidak bertempat tinggal di daerah yang diteliti.
- 2) Responden yang tidak tercatat dalam PUS di UPTD Puskesmas Rawat Inap Mampu PONEC Panaragan Jaya.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *sample random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana dengan cara menganggap semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sebagai sampel.

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian

tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012). Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (independent variabel) adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain. Variabel bebas biasanya dimanipulasi, diamati, dan diukur untuk diketahui hubungannya atau pengaruhnya terhadap variabel lain yang dilakukan oleh peneliti (Nursalam, 2013), Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media ABPK.
2. Variabel terikat (dependent variabel) adalah faktor yang diamati dan diukur untuk menentukan ada tidaknya hubungan atau pengaruh dari variabel bebas. Secara sederhana, variabel terikat nilainya ditentukan oleh variabel bebas (Nursalam, 2013). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah peningkatan pengetahuan.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional sangat diperlukan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberi batasan atau definisi operasional. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument atau alat ukur (Notoatmodjo, 2012). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independent: Media ABPK	Alat Promosi kesehatan yang dilakukan oleh petugas kesehatan mengenai semua jenis alat kontrasepsi.	Media ABPK	Memberikan penyuluhan	0 = Nilai rata-rata Sebelum diberikan ABPK 1 = Nilai rata-rata Setelah diberikan ABPK	Rasio
Dependent: Peningkatan Pengetahuan tentang kontrasepsi	Pemahaman responden mengenai kontrasepsi, tentang pengertian kontrasepsi, mekanisme kerja, kelebihan, kekurangan, efek samping kontra indikasi dan cara penggunaannya	Kuisisioner	Mengisi kuisisioner	0=Kurang (<56%) 1= Cukup (56%-75%) 2= Baik (76%-100%). (Wawan dan Dewi,2011)	Ordinal

G. Alat Ukur

Penelitian ini menggunakan kuisisioner untuk mengetahui tingkat pengetahuan pada PUS tentang kontrasepsi. Instrumen terdiri dari 25 item pertanyaan Instrument ini dinilai menggunakan pilihan jika menjawab betul skor 1 bila menjawab salah skor 0.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dari data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden penelitian.

Data primer dalam penelitian ini adalah hasil pengisian kuisisioner yang

diperoleh langsung dari penyebaran instrumen penelitian tentang efektifitas penggunaan media ABPK dalam konseling terhadap peningkatan pengetahuan pada PUS tentang kontrasepsi di UPTD Puskesmas Rawat Inap Mampu PONEB Panaragan Jaya KecamatanTulang Bawang Tengah KabupatenTulang Bawang Barat.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan oleh pihak lain dan bukan secara langsung diperoleh dari sumbernya. Jenis data sekunder yang digunakan oleh peneliti salah satunya adalah data hasil dari pre survey di tempat penelitian, profil tempat penelitian, dan data tentang jumlah akseptor KB.

I. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, data akan diolah dengan sistem komputerisasi melalui langkah-langkah:

a. *Editing*

Hasil wawancara, angket, atau pengamatan dari lapangan harus dilakukan penyuntingan (*editing*) terlebih dahulu. Secara umum *editing* adalah kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner tersebut.

b. *Coding*

Setelah data diedit selanjutnya memberi kode terhadap setiap jawaban yang diberikan tujuannya untuk memudahkan klasifikasi data, menghindari terjadinya pencampuran data, untuk variabel peningkatan

pengetahuan kontrasepsi diberi kode 0 jika memiliki pengetahuan kurang, kode 1 jika memiliki pengetahuan cukup dan diberi kode 2 jika memiliki pengetahuan baik

c. Memasukkan data (*data entry*) atau *processing*

Data adalah jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk kode dimasukkan ke dalam program atau software komputer.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah kegiatan pengecekan data yang sudah di-entry apakah ada kesalahan atau tidak. Jika semua data dari setiap sumber telah dimasukkan, perlu di cek kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan (Notoadmodjo, 2012).

J. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis univariat atau yang lebih dikenal sebagai analisis deskriptif bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti (Hastono, 2007). Penyajiannya berbentuk tabel tunggal untuk mengetahui distribusi frekuensi masing-masing variabel. Dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Dimana:

P = Presentase
 n = Jumlah responden
 f = Frekuensi jawaban responden

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat untuk melihat hubungan sebab akibat mengadakan intervensi berupa penyuluhan kepada kelompok eksperimen (perubahan Pengetahuan pada PUS tentang alat kontrasepsi dan mengetahui perbedaan kemaknaan pengaruh yang timbul. Uji statistik yang digunakan adalah uji T dependen (*paired sample*) karena menguji perbedaan *mean* antara dua kelompok data dependen yang dihubungkan adalah bentuk data numerik dan kategorik dengan tingkat kemaknaan 0,05. Analisis data menggunakan program komputer(Hastono, 2007).